

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan menggunakan teori strategi dakwah Al Bayanuni yang mana dalam hal ini peneliti akan menganalisis konten strategi dakwah melalui akun Tik Tok Ayah Amanah.

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, tujuannya untuk mengumpulkan data atau informasi untuk memecahkan masalah berdasarkan data yang ada melalui penyajian data analisis. Dengan memilih penelitian ini, maka berupaya menyampaikan keseluruhan kecermatan dalam pemaparan, sehingga hasil penelitian dapat dipahami secara keseluruhan (Burhan Bungin, 2009).

Penulis memilih penelitian pendekatan kualitatif deskriptif karena berharap dapat mengumpulkan data-data yang aktual dan akurat. Sehingga data yang didapati sesuai dengan fakta yang mengungkapkan gambaran detail mengenai bagaimana strategi dakwah Ustadz Hanan Attaki pada akun Ayah Amanah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah Ustadz Hanan Attaki sebagai da'i yang menyampaikan pesan dakwah melalui media

sosial Tik Tok pada akun Ayah Amanah, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah strategi dakwah Ustadz Hanan Attaki pada media Tik Tok akun Ayah Amanah yang dianalisis berdasarkan teori strategi dakwah Al Bayanuni yaitu strategi sentimentil, strategi rasional, dan strategi indrawi.

Objek penelitian difokuskan pada isi konten dakwah berupa video ceramah, QnA, dan penyampaian pesan dakwah yang diunggah pada akun Tik Tok Ayah Amanah pada tahun 2025, dengan 15 video konten ceramah yang dipilih.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan suatu bentuk aktivitas yang sangat penting, karena kegiatan ini menentukan keberhasilan penelitian. Validasi hasil penelitian sangat bergantung pada kualitas data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, penulis akan mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan metode observasi tidak langsung.

Observasi tidak langsung merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung konten-konten video, rekaman audio, foto, atau dokumen arsip masa lalu yang dilakukan secara sistematis (Djam'an dan Aan Komariah, 2013).

Penelitian ini memanfaatkan metode observasi tidak langsung untuk mengamati secara mendetail bagaimana strategi dakwah sentimentil, rasional dan indrawi Ustadz Hanan Attaki pada postingan

akun media Tik Tok Ayah Amanah. Observasi dilakukan dengan mengamati unggahan konten video dakwah di akun media Tik Tok Ayah Amanah.

D. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif teori Miles dan Huberman. Tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman, secara umum diuraikan sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Bahkan reduksi data dilakukan sebelum data benar-benar terkumpul. Antisipasi akan adanya reduksi data sebelum data terkumpul sudah tampak waktu peneliti memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan penyajian data adalah untuk

menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah difahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data (Saleh, 2017).